



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS PERUMAHAN RAKYAT KAWASAN PEMUKIMAN
DAN LINGKUNGAN HIDUP

Jl. A. Syukri, Komplek Gagas Permai, Pelaihari 70814 Telp (0512) 21552 Fax (0512)

DATA PENANGANAN KASUS PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP
TAHUN 2023

No.	Tanggal	Sumber Informasi	Lokasi		Kasus LH	Dugaan Pihak Penyebab (Nama dan Kegiatan)	Penanganan Yang telah Dilakukan	Keterangan
			Desa/Kelurahan	Kecamatan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	30 Maret 2023	Kuasa hukum warga	Desa Muara Kintap	Kecamatan Kintap	Kontaminasi air tambak oleh air dari saluran perkebunan kelapa sawit diduga menyebabkan pencemaran dan perikanan kerusakan tambak menyebabkan ikan dan udang pada tambak mati.	Perkebunan Kelapa Sawit PT. Kintap Jaya Wattindo	<p>Telah dilakukan tindak lanjut pengaduan dengan melakukan verifikasi pengaduan pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023, dengan kegiatan sbb :</p> <ul style="list-style-type: none">- Koordinasi dengan kuasa hukum pengadu, pengadu dan perwakilan perusahaan untuk menggali informasi terkait pengaduan yang disampaikan.- Peninjauan lapangan bersama-sama ke lokasi kebun kelapa sawit yang bersebelahan dengan tambak warga dan ke lokasi tambak warga.- Pengambilan sampel air saluran kebun, saluran irigasi dan saluran ke tambak warga. <p>Saran tindak lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaikan saluran kebun yang bersebelahan dengan tambak masyarakat agar air kebun tidak masuk ke area tambak	Status masih dalam pemantauan
2.	2 Mei 2023	warga	Desa Bati-Bati	Kecamatan Bati-Bati	Pencemaran sumur warga akibat rembesan kolam limbah pemotongan ayam	Usaha Pemotongan ayam milik Bapak Zulkipli	<p>1. Verifikasi Lapangan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Telah dilakukan verifikasi pengaduan ke lokasi pemotongan ayam di Desa Bati-Bati pada hari Kamis tanggal 4 Mei 2023 dengan kegiatan sebagai berikut :- Koordinasi Tim DPRKPLH Kab. Tala dengan pihak kecamatan Kintap, koordinasi dengan kepala desa Bati-Bati, koordinasi dengan pemilik usaha pemotongan ayam dan perwakilan warga.	Status Selesai

							<ul style="list-style-type: none">- Peninjauan lapangan bersama-sama ke lokasi usaha pemotongan ayam milik bapak Zulkipli, menggali informasi proses kegiatan pemotongan ayam, mengamati lokasi kegiatan dan potensi-potensi pencemaran.- Pengambilan sampel air sumur warga di beberapa titik terdekat dengan kegiatan <p>2. Rapat Mediasi tingkat desa, di Kantor Desa Bati-Bati dihadiri oleh Tim DPRKPLH Kab. Tala, perwakilan kecamatan Kintap, aparat Desa Bati-Bati, pemilik usaha dan perwakilan warga.</p> <ul style="list-style-type: none">- Telah disampaikan saran tindak lanjut terkait pengelolaan limbah kegiatan pemotongan ayam.- Telah diperoleh kesepakatan tindak lanjut terhadap upaya pengelolaan limbah pemotongan ayam agar tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan sekitar.- Pemilik usaha bersedia melakukan relokasi kegiatan pemotongan ayam agar tidak lagi menimbulkan gangguan di lingkungan sekitar	
3.	22 September 2023	Instansi Pemerintah	Desa Jilatan	Kecamatan Batu Ampar	Dugaan tercemarnya air sungai yang terlihat berwarna coklat kehitaman	Kegiatan usaha yang ada disekitar lokasi	<p>Telah dilaksanakan verifikasi pengaduan pada hari Selasa tanggal 26 September 2023 ke lokasi sungai di desa Jilatan Kecamatan Batu Ampar, bersama-sama Tim DPRKPLH dan perwakilan instansi PUPR, dengan kegiatan sbb :</p> <ul style="list-style-type: none">- Penggalan informasi dari pihak pengadu terkait dugaan pencemaran air sungai yang disampaikan ke pos pengaduan LH.- Melakukan peninjuan lapangan ke lokasi sungai yang ada di desa Jilatan, melakukan pengamatan kondisi sungai dan kondisi air sungai. Pada saat dilakukan pengamatan, terlihat air sungai agak kuning keruh, tidak terdapat aliran karena kondisi kemarau.- pengambilan foto/video dengan kamera hp dan kamera drone terhadap kondisi sungai dan area.sekitar lokasi. Tidak ada kegiatan usaha yang berada dekat area sungai yang berpotensi pencemaran aliran air sungan.- Dari analisa hasil fakta lapangan dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi pencemaran air sungai. Perubahan kondisi air sungai disebabkan karena faktor alam, dengan kondisi kemarau, debit air sungai berkurang sehingga sungai menjadi dangkal dan endapan sungai menyebabkan perubahan warna air menjadi kecoklatan.	Status selesai

4.	16 Oktober 2023	Warga	Desa Kintapura	Kecamatan Kintap	Keluhan lumpur tambang yang terbawa aliran air masuk ke area sawah dan kebun yang terjadi pada tahun 2014, tidak ada pemulihan menyebabkan lahan tidak produktif lagi	Kegiatan Pertambangan Batu Bara	<p>Telah dilakukan verifikasi pengaduan pada hari Selasa tanggal 17 Oktober 2023 dengan kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi TIM DPRKPLH Kab. Tala dengan pihak kecamatan Kintap, pengadu, perwakilan desa dan perwakilan Perusahaan. - Peninjauan lapangan bersama-sama ke lokasi sawah dan kebun milik pengadu, melakukan penggalian informasi dan pengamatan lokasi. - Diskusi dan saran tindak lanjut, diperoleh kesepakatan antar pihak pengadu dengan pihak perusahaan untuk koordinasi lebih lanjut terkait upaya pemulihan lahan terdampak sebagai bentuk kegiatan CSR perusahaan. 	Status Selesai
5.	18 Oktober 2023	Perusahaan	Desa Nusa Indah	Kecamatan Bati-Bati	Adanya kegiatan pengerukan tanah untuk kegiatan pembuatan batu bata merah milik warga dilokasi HGU milik perusahaan	Kegiatan Usaha pembuatan bata merah	<p>Telah dilaksanakan verifikasi pengaduan ke lokasi HGU perusahaan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 dengan kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi TIM DPRKPLH Kab. Tala dengan pihak kecamatan Bati-Bati dan pihak perusahaan. - Peninjauan lapangan ke lokasi HGU perusahaan - Pengambilan foto/video dengan kamera hp dan kamera drone untuk melihat seluruh aktivitas yang ada dilahan HGU perusahaan. <p>Analisa fakta lapangan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - HGU perusahaan seluas ± 200 Ha, dengan izin lokasi untuk kegiatan proferti namun belum ada kegiatan sampai HGU berakhir tahun 2020 . - Lahan HGU yang tidak ada kegiatan, dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk kegiatan perkebunan, peternakan dan pembuatan bata merah. - Pihak perusahaan sudah memperpanjang HGU lahan tersebut dan izin lokasi terbit sejak tahun 2021. - Pihak perusahaan telah melakukan upaya pendekatan persuasif terhadap pihak-pihak yang melakukan kegiatan di lahan HGU miliknya untuk mengambil kembali lahan milik perusahaan dengan cara pembebasan lahan dan kesepakatan bagi hasil lahan kebun yang sudah produksi dalam jangka waktu 3 tahun. - Masih ada beberapa orang pemilik kegiatan pada lahan HGU perusahaan yang belum mencapai kesepakatan negosiasi terkait pembebasan lahan, namun pihak perusahaan akan tetap mengupayakan penyelesaian secara persuasif tanpa melalui jalur hukum. 	Status Selesai

6.	19 Oktober 2023	Aparat Desa	Desa Bentok Kampung	Kecamatan Bati-Bati	Keluhan bau menyengat sejak bulan April 2023 yang berrsumber dari kegiatan pengolahan bulu ayam menjadi tepung untuk bahan campuran industri pakan ternak	Industri Ransum Makanan Hewan	<p>1. Verifikasi pengaduan Telah dilakukan verifikasi pengaduan ke lokasi Industri Ransum Makanan Hewan di Desa Bentok Kampung dengan kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">- Koordiansi Tim DPRKPLH Kab. Tala dengan pihak kecamatan Bati-Bati, perwakilan Desa Bentok Kampung dan pihak perusahaan- Melakukan peninjauan lapangan bersama-sama ke lokasi perusahaan, menggali informasi dari pihak perusahaan terkait proses-proses produksi, sarana prasana, melihat langsung sumber-sumber kegiatan yang berpotensi menimbulkan bau ke lingkungan sekitar.- Pengambilan foto dan video lokasi industri menggunakan kamera hp dan kamera drone.- Analisa hasil fakta lapangan :<ol style="list-style-type: none">1) Sumber kegiatan yang menimbulkan potensi kebauan adalah kegiatan penjemuran bulu ayam dan kegiatan pengovenan bulu ayam sebelum di jadikan tepung.2) Bau yang ditimbulkan pada saat operasional dengan durasi yang tidak lama tapi berulang.3) Bak kondensasi penangkap uap dari proses pengovenan bulu ayam, belum efektif mengatasi bau yang ditimbulkan sehingga masih ada bau yang masuk kelingkungan terbawa angin hingga ke permukiman, menimbulkan ketidaknyamanan.- Saran tindak lanjut :<ol style="list-style-type: none">1) Agar dilakukan evaluasi terhadap efektifitas bak kondensasi penangkap uap oven dan dilakukan upaya-upaya perbaikan sehingga tidak menimbulkan bau ke lingkungan.2) Agar dilakukan pengelolaan dalam proses penjemuran bulu ayam agar tidak mengganggu ke lingkungan. <p>2. Monitoring tindak lanjut pengaduan Telah dilaksanakan monitoring tindak lanjut pengaduan ke lokasi industri PT. Borneo Feedmill Raya dan permukiman warga pada tanggal 20 Desember 2023 dengan hasil :</p> <ul style="list-style-type: none">- Telah dilakukan upaya penambahan bak kondensasi dengan bahan plat besi, sehingga bak kondensasi menjadi 2 (dua) buah.- Masih ditemukan adanya kebocoran pada bagian atas bak kondensasi dan bagian bawah pipa	Status selesai

							<p>cerobong uap sehingga masih menimbulkan bau menyengat di lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none">- Saran tindak lanjut, agar segera dilakukan perbaikan terhadap kebocoran pada bak kondensasi dan pada pipa cerobong uap <p>3. Telah dilakukan perbaikan bak kondensasi dan pipa uap yang mengalami kebocoran dah hasil konfirmasi ke masyarakat sudah tidak ada lagi keluhan bau menyengat.</p>	
7.	30 Oktober 2023	Media Sosial	Desa Bukit Mulia	Kecamatan Kintap	<p>Kebakaran area pit tambang batu bara yang menimbulkan asap menyebabkan gangguan pernapasan warga sekitar area tambang</p>	<p>Lubang tambang yang sudah tidak aktif bekas kegiatan PT. PCMU pada konsesi PT. Arutmin Site Kintap</p>	<p>Tindak lanjut pengaduan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Info pengaduan melalui media sosial di terima pada tanggal 30 Oktober 2023 berupa video penyampaian pengaduan terjadinya kebakaran batubara di area bekas tambang di desa Bukit Mulia, yang menimbulkan dampak asap yang mengganggu pernapasan warga yang berada di sekitar area tambang.2. Verifikasi Lapangan Telah dilakukan verifikasi pengaduan lingkungan hidup ke desa Bukit mulia, pada tanggal 31 Oktober 2023, dengan kegiatan sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- Koordinasi Tim DPRKPLH dengan perwakilan Kecamatan Kintap, Kepala Desa terpilih Bukit Mulia, perwakilan perusahaan dan perwakilan warga untuk bersama-sama melakukan peninjauan lapangan.- Melakukan pengamatan terhadap kondisi lahan tambang yang terbakar dan dampak terhadap lingkungan sekitar.- Menggali informasi dari warga, aparat desa dan informasi pihak perusahaan- Melakukan pengumpulan dokumentasi berupa foto/video kegiatan verifikasi pengaduan. <p>Hasil verifikasi pengaduan :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pada saat verifikasi ke lapangan, pada lokasi terdapat kepulan asap yang berasal dari terbakarnya batubara dilahan tambang terbuka.- Hasil konfirmasi dari warga, titik api sudah berlangsung selama ± 5 hari, berawal dari kebakaran bersumber dari highwall bukaan	<p>Status Selesai</p>

							<p>tambang batubara yang terbakar yang awalnya berupa titik api kecil berlangsung ± 3 hari, kondisi angin yang cukup kencang membuat titik api semakin besar membakar tanaman-tanaman yang berada di atas tebing hingga kebakaran semakin meluas. Kebakaran ini menimbulkan asap tebal dan menyengat yang dirasakan mengganggu pernapasan terutama warga yang tinggal berbatasan langsung dengan area tambang.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pada area lahan yang terbakar berbatasan dengan kebun karet warga yang sudah produksi.- Menurut informasi warga, titik api berada pada area PKP2B PT. Arutmin Indonesia Tambang Kintap, pada titik tersebut sebelumnya ada kegiatan tambang batubara yang dilakukan oleh PT. PCMU namun sudah tidak berkegiatan lagi. Pada saat peninjauan ke lokasi juga terlihat ada beberapa orang perwakilan PT. AI yang sedang melakukan survey pada area yang terbakar, menurut informasi mereka sedang memastikan tidak ada kendala terhadap akses jalan yang akan dilalui oleh alat berat yang akan didatangkan untuk mengatasi kebakaran lahan tambang tersebut.- Warga menginginkan agar PT. Arutmin Indonesia tambang Kintap segera melakukan upaya untuk mengatasi kebakaran lahan tambang tersebut, hasil diskusi satu hari sebelumnya antar warga dan pihak perusahaan yang difasilitasi pihak desa, disepakati bahwa pihak perusahaan sudah melakukan upaya tindak lanjut dengan menurunkan alat berat ke lokasi pada hari Selasa jam. 10.00 Wita, dan apabila pihak perusahaan melanggar kesepakatan maka warga akan melakukan blokade akses jalan perusahaan menuju hauling tambang. <p>Pada saat kegiatan verifikasi lapangan oleh tim DPRKPLH bersama-sama pihak kecamatan dan desa, Pj Bupati Tala juga sedang melakukan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

						<p>tinjauan lokasi ke area lahan tambang yang terbakar. Beliau melakukan diskusi dengan Kepala DPRKPLH, perwakilan Desa dan perwakilan perusahaan, dan memberikan arahan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">- Agar Kepala DPRKPLH Kab. Tanah Laut segera berkoordinasi dengan PT. PCMU untuk bertanggung jawab terhadap bekas lahan tambangnya yang mengalami kebakaran.- Agar PT. Arutmin Indonesia Site Kintap segera melakukan tindakan pengendalian kebakaran lahan tambang di Bukit Mulia dan harus sudah diselesaikan dalam jangka waktu ± 5-7 hari. Upaya yang akan dilakukan oleh PT. AI dengan melakukan recovery atau penimbunan area batubara yang terbakar menggunakan alat berat (Exavator) dan upaya penyemprotan air pada area-area yang terbakar dengan menyiapkan tangki air kapasitas 20.000 liter.- Agar masyarakat tidak menghalang-halangi akses alat berat yang akan melakukan tindak lanjut pengendalian kebakaran lahan tambang tersebut dan bisa bersabar mengingat upaya yang dilakukan perlu proses.- Terkait dengan ganti rugi lahan warga yang terdampak aktivitas tambang terhadap pihak perusahaan, agar masyarakat mengajukan tuntutan sesuai dengan kewajaran, sehingga permasalahan ganti rugi lahan tersebut tidak berlarut-larut dan bisa segera diselesaikan.	
						<p>3. Monitoring tindak lanjut penanganan pengaduan lingkungan hidup Telah dilakukan monitoring tindak lanjut penanganan pengaduan desa Bukit Mulia ke lokasi bekas tambang batubara yang terbakar di desa Bukit Mulia pada tanggal 2 Nopember 2023, dengan kegiatan sebagai berikut :</p>	

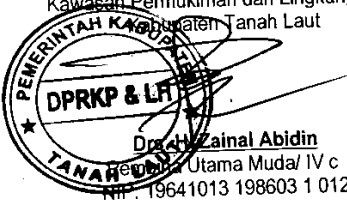
							<div><div><ul style="list-style-type: none">- Koordinasi dengan aparat desa Bukit Mulia dan tim operasional PT. Arutmin Tambang Kintap yang ada dilokasi.- Melakukan pengamatan terhadap progress tindak lanjut penanganan batubara yang terbakar dan kondisi asap yang berdampak terhadap lingkungan sekitar.- Menggali informasi dari warga, aparat desa dan informasi pihak perusahaan- Melakukan pengumpulan dokumentasi berupa foto/video kegiatan monitoring tindak lanjut pengaduan.</div><div>Hasil monitoring tindak lanjut pengaduan yaitu :</div><div><ul style="list-style-type: none">- Telah dilakukan monitoring tindak lanjut ke lokasi lahan tambang yang terbakar di desa Bukit Mulia dan berkoordinasi dengan aparat desa Bukit Mulia dan tim operasional PT. Arutmin Indonesia tambang kintap yang sedang melakukan upaya mengatasi kebakaran batubara pada area tebing galian tambang.- Pada saat monitoring ke lokasi diperoleh data, informasi dan fakta lapangan sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">• Pada saat monitoring ke lapangan, pada lokasi terdapat 2 (dua) unit exavator, 1 (satu) unit mobil Damkar, serta beberapa tim operasioal PT. Al tambang Kintap dan tim damkar kecamatan kintap. Pada hari ini merupakan hari ke-3 upaya tindak lanjut yang dilaksanakan oleh pihak PT. Al Tambang Kintap untuk mengatasi kebakaran batubara• Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kebakaran batubara yaitu melakukan penimbunan tanah pada area batubara yang terbakar menggunakan 2 (dua) unit exavator dibantu upaya penyemprotan damkar untuk pendinginan alat. Pengerukan tanah yang berada di sekitar area tebing tambang untuk penimbunan, namun progress belum optimal. Hal ini terlihat dari area tutupan batubara yang</div></div>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							<p>terbakar masih belum mencapai 50% dari area yang terbakar, terdapat area batubara baru yang terbakar pada sisi tebing tambang yang berbatasan dengan jalan desa.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kondisi asap terlihat masih mengepul dan tercium menyengat menyebar ke lingkungan yang berdekatan dengan area tambang.• Menurut informasi salah satu tim operasional PT. AI tambang kintap yang ada di lokasi, belum bisa memprediksikan waktu penyelesaian penutupan area batubara yang terbakar disebabkan kendala untuk mencapai area batubara yang terbakar karena posisinya berada pada bagian bawah tebing yang curam, sehingga perlu pertimbangan teknis dan safety.• Pihak aparat desa Bukit Mulia siaga melakukan pemantauan perkembangan progress penanganan kebakaran dan menyampaikan laporan progress tersebut kepada pihak kecamatan Kintap dan DPRKPLH Kab. Tanah Laut.• Akan dilakukan pemantauan progress penyelesaian penanganan batubara yang terbakar dampak asap yang ditimbulkannya. <p>4. Monitoring progress penyelesaian pengaduan lingkungan hidup Telah dilakukan monitoring progress penyelesaian kebakaran batubara ada lubang bekas tambang di desa Bukit Mulia pada tanggal 8 Nopember 2023 dengan kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">- Koordinasi dengan aparat desa Bukit Mulia dan tim operasional PT. Arutmin Tambang Kintap yang ada dilokasi.- Melakukan pengamatan terhadap progress penyelesaian penanganan lahan area batubara yang terbakar dan kondisi asap	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							<p>yang berdampak terhadap lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none">- Menggali informasi dari warga, aparat desa dan informasi pihak perusahaan- Melakukan pengumpulan dokumentasi berupa foto/video kegiatan monitoring tindak lanjut pengaduan. <p>Hasil monitoring tindak lanjut penyelesaian progress penanganan pengaduan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pada hari ini tanggal 8 Nopember 2023 merupakan hari ke-8 upaya tindak lanjut yang dilaksanakan oleh pihak PT. Al Tambang Kintap untuk mengatasi kebakaran batubara,.- Upaya penimbunan tanah pada area batubara yang terbakar sudah selesai, sudah tidak ada lagi terlihat batubara yang terbakar pada sisi-sisi tebing tambang.- Sudah tidak terlihat asap mengepul pada bekas area batubara yang terbakar.- Untuk keamanan lokasi sekitar area lubang tambang yang berbatasan dengan jalan desa, dibuat tanggul dengan dilakuan pengurukan tanah disepanjang tepi lubang tanah. <p>Dengan selesainya progress 100% penimbunan area batubara yang terbakar dan pembuatan tanggul di sepanjang tepi lubang galian tambang yang bersebelahan dengan jalan desa, maka penanganan pengaduan keluhan asap akibat batubara yang terbakar di desa Bukit Mulia dinyatakan selesai.</p>	
8.	20 Desember 2023	Aparat Desa	Desa Kintapura	Kintap	Air sungai Pihaungan mendadak keruh berlumpur sehingga tidak bisa dimanfaatkan untuk keperluan MCK oleh warga, dugaan lumpur yang masuk aliran sungai bersumber dari lumpur kegiatan tambang batubara	Kegiatan Tambang batubara PT. Arutmin Site Asam-Asam	<p>Telah dilaksanakan verifikasi lapangan pada tanggal 21 Desember 2023 oleh tim DPRKPLH bersama-sama dengan perwakilan aparat Desa Kintapura dan perwakilan PT. Arutmin Site Asam-Asam, dengan kegiatan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Koordinasi dengan perwakilan aparat desa Kintapura dan perwakilan PT. Arutmin Site Asam-Asam untuk bersama-sama melakukan verifikasi pengaduan ke lokasi desa Kintapura.2) Peninjauan bersama ke lokasi dengan hasil :	Masih dalam monitoring

							<div>a. Peninjauan ke lokasi sungai pihaungan Pada saat dilakukan peninjauan lapangan, pada aliran sungai pihaungan yang melintasi jembatan terlihat kondisi air keruh, dibagian tepi sungai terdapat endapan lumpur berwarna kuning. Kondisi air sungai terlihat mengalir.</div> <div>b. Menurut informasi warga dan perwakilan aparat desa, dibagian hulu sungai terdapat kegiatan pertambangan batubara dan kegiatan perkebunan kelapa sawit.</div> <div>c. Peninjauan ke lokasi SP tambang PT. Arutmin Site Asam-Asam Dilakukan peninjauan kelokasi SP 1 disposal selatan milik PT.AI site Asam-Asam untuk melihat ada tidaknya potensi aliran limbah dan aliran dari catchment area yang masuk ke aliran sungai. Hasil pengamatan dilokasi sbb:<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada kegiatan pemompaan air dari ke SP 1- Tidak ada air limbah yang keluar dari outlet SP 1- Terdapat aliran air dari creek , dibagian hulu aliran ini terdapat kegiatan perkebunan kelapa sawit</div> <div>3) Saran tindak lanjut, agar PT. Arutmin Site Asam-Asam melakukan upaya sbb:<ul style="list-style-type: none">- Pada chatcmnt area yang terbuka agar dilakukan reklamasi untuk mengurangi run of- Agar meningkatkan CSR terhadap ketersediaan air bersih bagi masyarakat yang mengalami kesulitan untuk akses air bersih layak.</div>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

Kepala Dinas Perumahan Rakyat
Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
Kabupaten Tanah Laut



Drs. H. Zainal Abidin
Ketua Muda/ IV c
NIP. 19641013 198603 1 012

